

AVA EQUITY DOLLAR FUND FEBRUARI 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4,84%
Saham Global	95,16%

HARGA (NAB/UNIT)

1.17690

KEPEMILIKAN TERBESAR

1 3M CO	11 Boston Scientific Corp	21 L'oreal	31 Relx Plc
2 Abbott Laboratories	12 Chevron Corp	22 Medtronic Plc	32 Roche Holdings
3 Accenture Plc	13 Cisco Systems Inc	23 Merck & Co	33 SAP SE
4 Adidas AG	14 Daikin Industries Ltd	24 Microsoft Inc	34 Schneider Electric SE
5 Air Products & Chemicals	15 Danaher Ord	25 Mondelez	35 Secom Co
6 Alphabet Inc	16 Ecolab Inc	26 Nvidia Corp	36 Terumo Corp
7 Amazon.com Inc	17 Eli Lilly & Co	27 Palo Alto Networks	37 Texas Instruments
8 Apple Inc	18 Fortive Corp	28 Pepsico Inc	38 TJX Companies Inc
9 ASML Holding NV	19 Home Depot Inc	29 Procter & Gamble Co	39 Trane Technologies
10 AstraZeneca Plc	20 Koninklijke	30 Reckit Benckiser	40 Visa Inc

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	33,18%	Infrastruktur	4,85%
Kesehatan	17,50%	Barang Baku	4,49%
Barang Konsumen Non-Primer	12,48%	Energi	2,30%
Perindustrian	11,50%	Keuangan	1,19%
Barang Konsumen Primer	7,67%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-22	: 2,24%	Sep-22	: -8,03%
Apr-22	: -6,22%	Oct-22	: 7,34%
May-22	: -2,64%	Nov-22	: 5,97%
Jun-22	: -8,07%	Dec-22	: -5,43%
Jul-22	: 9,18%	Jan-23	: 6,81%
Aug-22	: -5,20%	Feb-23	: -2,71%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020
-20,08%	15,65%	14,66%

ULASAN PASAR

Indeks Dow Jones Islamic Market World Developed turun 2,47% di bulan Februari. Pasar saham global mengalami koreksi dari reli di bulan Januari karena kekhawatiran inflasi dan ekspektasi kenaikan suku bunga oleh bank sentral. Meskipun memulai awal bulan dengan baik, indeks MSCI AC World (dalam dolar AS) turun 3,0% pada bulan Februari setelah beberapa pergerakan yang tidak menentu. Penurunan pasar saham negara berkembang (indeks MSCI Emerging Markets dalam dolar AS) lebih besar (-6,5%) karena keraguan kembali ekonomi Tiongkok yang telah mendorong indeks sejak pertengahan Oktober. Pergeseran ekspektasi kebijakan moneter juga mencerminkan pertanyaan investor tentang skenario 'ideal' seperti disinflasi (di mana perlambatan inflasi dapat terjadi tanpa resesi), atau soft landing yang sempurna untuk ekonomi global. Kuatnya indikator ekonomi (tingkat penciptaan lapangan kerja di AS, berlanjutnya peningkatan survei bisnis, ketahanan ekonomi Eropa terhadap gejala energi) bahkan membuat beberapa investor melihat bahwa ekonomi global dapat mengalami percepatan yang tajam. Selain itu, kenaikan imbal hasil obligasi yang tiba-tiba, menambah hambatan pada pasar saham. Indeks saham global mengalami divergensi di bulan Februari 2023 dimana indeks saham AS turun, indeks Eropa cenderung lebih tinggi dan indeks saham Asia relatif stabil. Hal itu terjadi karena realitas ekonomi yang berbeda satu sama lain. Di AS, pasar tenaga kerja masih ketat dan PCE, indikator inflasi yang menjadi rujukan the Fed, lebih tinggi dari perkiraan pasar. Oleh karena itu, investor melihat kemungkinan besar tidak akan ada perubahan kebijakan moneter tahun ini karena suku bunga acuan akan dipertahankan lebih lama pada puncaknya untuk mencapai stabilitas ekonomi yang diharapkan. Terlepas dari kekecewaan tentang pendapatan Q4 pada sektor teknologi di AS, namun masih membukukan kinerja yang kuat di bulan Februari. Sebaliknya, banyak sektor turun tajam: Utilitas, real estat, dan telekomunikasi terkena dampak kenaikan imbal hasil obligasi jangka panjang; bahan baku dan konsumsi diskresioner terkena dampak ketidakpastian pertumbuhan ekonomi. Selain itu, sektor energi melemah setelah penurunan harga minyak yang lebih rendah. Di zona Euro, sektor perbankan diuntungkan dari kenaikan imbal hasil obligasi dan prospek kenaikan suku bunga ECB.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	-2,71%	-1,72%	2,81%	3,92%	-8,68%	20,12%	N/A	17,69%
Benchmark *	-2,48%	-0,85%	1,05%	4,74%	-11,40%	19,93%	N/A	17,94%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World (Net) sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 46,02 Juta	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 39.108.597,7883	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.